

BAB V

PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai “Peran Guru Pendidikan Agama Kristen Dalam Membimbing Literasi Membaca Alkitab Pada Siswa UPTD SMP Negeri 15 Kota Kupang” dapat disimpulkan bahwa guru Pendidikan Agama Kristen memiliki peran yang sangat penting dalam membimbing dan meningkatkan literasi membaca Alkitab siswa. Peran tersebut terlihat melalui tiga tahapan utama, yaitu persiapan, pelaksanaan, dan evaluasi kegiatan literasi membaca Alkitab.

- 1. Pada Tahap Persiapan:** Guru PAK telah melaksanakan persiapan dengan baik melalui koordinasi dengan kepala sekolah, menyiapkan sarana dan prasarana, menetapkan jadwal rutin literasi membaca Alkitab, serta membangun kesiapan siswa sebelum kegiatan berlangsung.
- 2. Pada Tahap Pelaksanaan:** Guru PAK melaksanakan kegiatan literasi membaca Alkitab dengan menciptakan suasana belajar yang kondusif, menggunakan metode pembelajaran yang bervariasi, memberikan teladan membaca Alkitab, serta membimbing siswa agar aktif dan sungguh-sungguh mengikuti kegiatan.
- 3. Pada Tahap Evaluasi:** Guru PAK melakukan evaluasi melalui tanya jawab, refleksi, pemberian umpan balik, dan tindak lanjut. Sebagian besar siswa mampu memahami isi bacaan Alkitab, menunjukkan minat serta

antusiasme yang baik, meskipun masih terdapat beberapa siswa yang memerlukan bimbingan lebih lanjut.

5.2. Saran

1. Bagi Sekolah

Sekolah diharapkan terus mendukung pelaksanaan kegiatan literasi membaca Alkitab dengan menyediakan sarana dan prasarana yang lebih memadai, seperti Alkitab, buku-buku penunjang, dan fasilitas belajar yang mendukung kegiatan literasi. Selain itu, sekolah perlu mengembangkan program literasi yang lebih terstruktur dan berkelanjutan agar budaya membaca Alkitab dapat menjadi bagian dari kehidupan sekolah serta mendukung pembentukan karakter peserta didik

2. Bagi Guru Pendidikan Agama Kristen

Guru Pendidikan Agama Kristen diharapkan terus meningkatkan kreativitas dan inovasi dalam melaksanakan kegiatan literasi membaca Alkitab dengan menggunakan metode pembelajaran yang lebih bervariasi dan menarik. Guru juga perlu memberikan perhatian khusus kepada siswa yang masih mengalami kesulitan memahami isi bacaan Alkitab melalui bimbingan dan pendampingan yang lebih intensif. Selain itu, guru hendaknya terus menjadi teladan dalam membaca, memahami, dan menghidupi nilai-nilai firman Tuhan sehingga dapat menjadi contoh yang baik bagi peserta didik.

3. Bagi Siswa

Siswa diharapkan untuk membiasakan diri membaca Alkitab secara rutin, baik di sekolah maupun di rumah serta mengikuti kegiatan literasi dengan sungguh-sungguh dan penuh perhatian, selain itu siswa juga diharapkan aktif bertanya dan berdiskusi apabila mengalami kesulitan serta mampu menerapkan nilai-nilai yang diperoleh dari bacaan Alkitab dalam kehidupan sehari-hari sehingga dapat membentuk karakter dan sikap yang lebih baik.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini masih terbatas pada Peran Guru Pendidikan Agama Kristen Dalam Membimbing Literasi Membaca Alkitab. Oleh karena itu, peneliti selanjutnya diharapkan dapat mengembangkan penelitian dengan mengkaji faktor-faktor lain yang memengaruhi literasi membaca Alkitab, seperti peran orang tua, lingkungan keluarga, media pembelajaran, atau pengaruh teknologi digital terhadap minat membaca Alkitab siswa. Dengan demikian, hasil penelitian yang diperoleh dapat memberikan kontribusi yang lebih luas bagi pengembangan pendidikan agama kristen.